

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menjadi pusat pendidikan dan pengembangan Ners yang terkemuka di tingkat nasional dan internasional serta menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan inovatif dengan keunggulan pada bidang keperawatan penyakit tropis berdasarkan etik dan moral agama pada tahun 2025 (Panduan Ners, 2014). Komponen yang berhubungan erat dan yang terlibat didalam pembelajaran, yaitu dosen, mahasiswa, materi, media, iklim atau situasi pembelajaran, serta sistem yang diterapkan. Mahasiswa merupakan komponen utama dalam pembelajaran (ditnaga, 2007).

Menurut Wahyuni (2009), motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar merupakan usaha-usaha seorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif, dan kegiatan menarik (Hamzah, 2008).

Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberpa faktor yaitu

faktor internal dan eksternal faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.

Mahasiswa reguler atau program A yaitu mahasiswa yang awal masuknya dari SMA, SMK sederajat, bukan dari jalur diploma. Mahasiswa reguler angkatan 2011 yaitu mahasiswa semester 8 terhitung tahun 2015 dan mahasiswa angkatan 2012 yaitu mahasiswa semester 6 terhitung tahun 2015 pada tahun ajaran 2014/2015. Data atau penelitian yang menunjukkan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 belum ada. Mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 adalah mahasiswa yang sudah melaksanakan yudisium tahap pertama, sehingga dapat dicari tingkat motivasi yang dihubungkan dengan hasil belajar yang mahasiswa peroleh.

Penelitian yang dilakukan di Tainan University dengan jumlah responden 172 responden. Ditemukan bahwa 57.3% responden menilai 1) motivasi belajar dan lingkungan belajar memiliki hubungan yang signifikan, 2) motivasi belajar dan cara pengajar melakukan proses belajar juga memiliki hubungan yang signifikan. (Cheng, 2012).

Penelitian Wahyuni 2008, dengan judul Analisis faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa program A FKp UNAIR angkatan 2006 – 2008, bahwa hubungan kondisi perkuliahan dengan motivasi belajar dalam rentang cukup mencapai 59,21%, sedangkan hubungan antara interpersonal dengan motivasi belajar kurang dengan rentang 46,05%, sedangkan hubungan

kualitas pengajaran dengan motivasi belajar cukup dalam rentan 73,68%. Hasil wawancara dari 5 mahasiswa FKp angkatan 2011 yang sudah diwawancarai : 2 orang mengatakan dalam kondisi baik, masuk keperawatan pilihan sendiri, dulu mereka sama-sama masuk dalam BEM, mereka belajar sendiri, jalur masuk dari SNMPTN dan mereka mengatakan motivasinya baik dan sangat memuaskan. 2 orang mengatakan motivasinya sedang, dalam kondisi sama-sama baik, masuk pilihan sendiri, jalur masuk SNMPTN dan mandiri, mereka belajar sendiri tapi waktu mau menjelang ujian. 1 orang mengatakan rendah karena, sering kesiangan dan malas bangun karena malam hari begadang bersama teman, mengatakan dalam kondisi baik, jalur masuk SNMPTN dan hasilnya memuaskan. Hasil wawancara terhadap 5 mahasiswa anngkatan 2012 didapatkan 1 orang mengatakan dalam kondisi baik, masuk keperawatan pilihan sendiri, masuk dalam BEM, jalur masuk SNMPTN, motivasi belajar tinggi, hasil belajar dalam kategori sangat memuaskan. 3 mahasiswa mengatakan dalam kondisi sehat, masuk keperawatan pilihan sendiri, jalur masuk mandiri, motivasi dalam keadaan sedang, mereka mengatakan belajar waktu mau presentasi dan waktu menjelang ujian, hasil belajar dalam kategori sangat memuaskan. 1 mahasiswa mengatakan sehat, masuk perawat disuruh orang tua, jalur masuk mandiri, motivasi rendah, hasil belajar memuaskan.

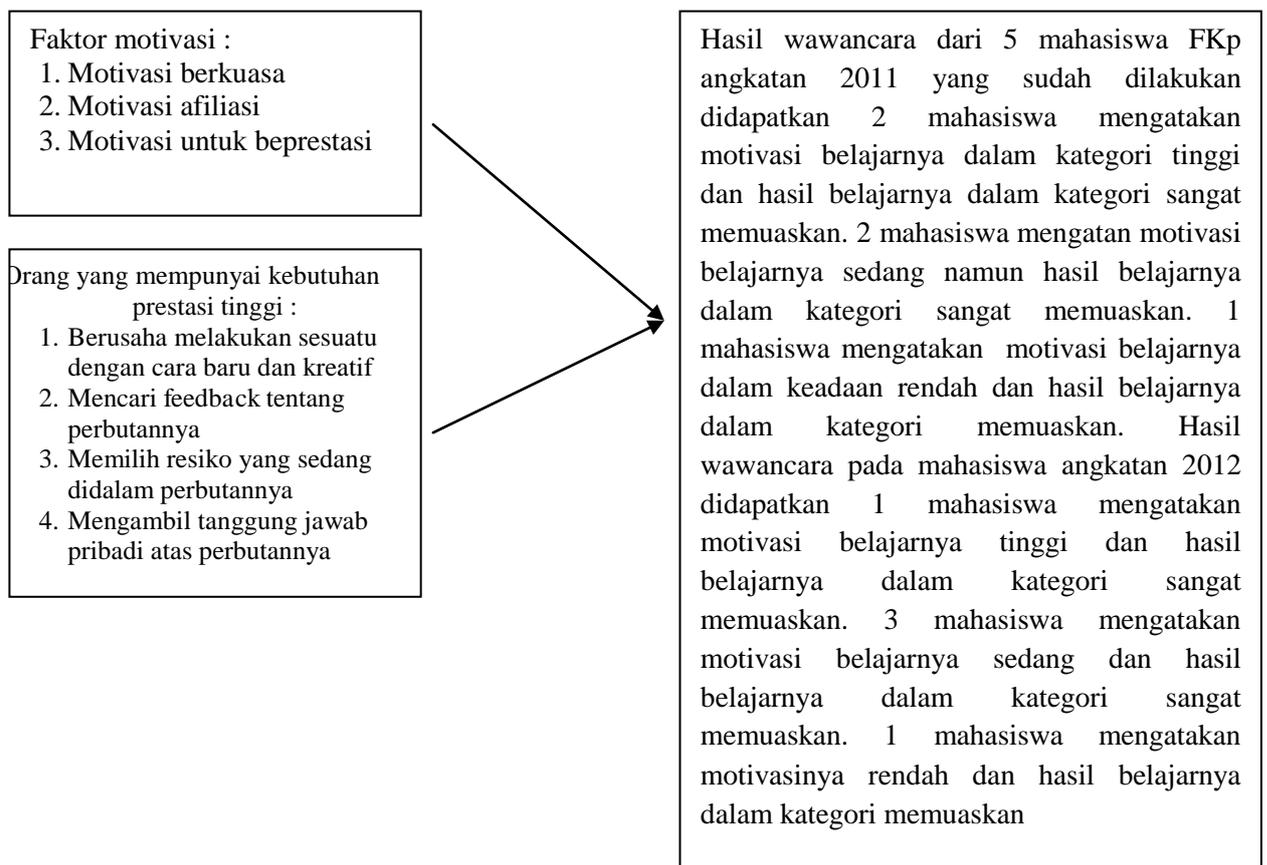
Teori Motivasi berprestasi (Achievement Motivation Theory) merupakan teori yang dikenalkan oleh David McClland, namun dasar teori ini berdasarkan teori kebutuhan Maslow. Menurut McClland hal – hal yang memotivasi seseorang adalah a). kebutuhan akan kekuasaan b). kebutuhan akan afiliasi/perkumpulan c). kebutuhan akan prestasi, dalam membangun teori ini,

McClland mengajukan teori kebutuhan motivasi yang berkaitan erat dengan konsep belajar. Motivasi merupakan dasar untuk menggerakkan seseorang bertingkah laku. Belajar merupakan dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu. Pengertian diatas individu mempunyai motivasi untuk melakukan sesuatu atau aktifitas untuk menguasai sesuatu hal. Motivasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, begitu pula yang terjadi pada mahasiswa. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting. Jika seorang mahasiswa tidak mempunyai motivasi belajar maka akan berdampak pada kegiatan belajarnya. Mahasiswa akan merasa malas, tugas yang diberikan dosen tidak akan selesai dengan baik, pada waktu ujian tidak bisa mengerjakan dengan baik dan mempengaruhi nilai yang didapat. Masalah ini jika dibiarkan akan mempengaruhi hasil belajar atau nilai akademik yang diperoleh mahasiswa, bila mahasiswa terus menerus tidak bisa mencapai target nilai yang di tentukan akademik maka mahasiswa tersebut bisa dikeluarkan dari kampus atau drop out, dan akan menyebabkan mahasiswa menjadi stres dan depresi. Hasil yang luas akan tercapai, apabila motivasi mahasiswa berlangsung secara baik dan berkesinambungan. Pada akhirnya jika hal tersebut bisa dipenuhi oleh mahasiswa dalam belajarnya, maka hasil akademik dan ketrampilan bisa dicapai mahasiswa dan kualitas dari mahasiswa itu sendiri akan menjadi baik.

Bagi Gagne, belajar tidak dapat didefinisikan dengan mudah karena belajar itu bersifat kompleks. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa hasil belajar akan mengakibatkan perubahan pada seseorang yang berupa perubahan kemampuan, perubahan sikap, perubahan minat atau nilai pada seseorang. Perubahan tersebut bersifat menetap meskipun hanya sementara. Menurut Gagne,

ada tiga elemen belajar, yaitu individu yang belajar, situasi stimulus, dan responden yang melaksanakan aksi sebagai akibat dari stimulasi. Selanjutnya, Gagne juga mengemukakan tentang sistematika delapan tipe belajar, sistematika lima jenis belajar, fase-fase belajar, implikasi dalam pembelajaran, serta aplikasi dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya motivasi belajar dengan hasil belajar, maka peneliti mengangkat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa reguler FKp angkatan 2011 dan 2012.

1.2 Identifikasi masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa reguler Angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Keperawatan Univeritas Airlangga.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa reguler FKp UNAIR angkatan 2011 dan 2012?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa reguler FKp UNAIR angkatan 2011 dan 2012

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini :

- 1) Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa reguler FKp UNAIR angkatan 2011 dan 2012
- 2) Mengidentifikasi hasil belajar yang di dapat mahasiswa reguler FKp UNAIR angkatan 2011 dan 2012
- 3) Mengidentifikasi hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa reguler FKp UNAIR angkatan 2011 dan 2012

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam penelitian dibidang menejemen pendidikan terkait dengan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan
 - 2) Sebagai masukan kepada pembimbing akademik atau dosen wali untuk memacu mahasiswanya yang mempunyai motivasi belajar yang rendah
 - 3) Sebagai bahan masukan bagi dosen dalam menciptakan kondisi perkuliahan yang dapat memacu mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar
- merek